

## KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING Berwawasan Lahan Basah:

Suatu Panduan Berbasis 'Outcome Based Education'  
untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka  
dan Program Sekolah Penggerak di Lingkungan Lahan Basah

## KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

### Berwawasan Lahan Basah:

Suatu Panduan Berbasis 'Outcome Based Education'  
untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka  
dan Program Sekolah Penggerak di Lingkungan Lahan Basah

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat tengah berbenah melakukan sejumlah perubahan mendasar pada bidang akademik untuk memenuhi tantangan khususnya kepada kualitas lulusan sarjana pendidikan bimbingan dan konseling.

Upaya yang dimaksud diantaranya adalah: (1) merespon perkembangan IPTEKS terutama dinamika Revolusi Industri 4.0 yang bersifat destruktif perlu penerapan kurikulum berbasis 'Outcome Based Education' dengan fokus dan hasilnya dapat dilihat dari proses belajar berdasarkan capaian terhadap *outcome* yang telah ditentukan berdasarkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, (2) meningkatkan kualitas lulusan dengan menunjukkan keunikan keunggulan kajian perguruan tinggi, dan Universitas Lambung Mangkurat memiliki kajian keunggulan yakni lingkungan lahan basah untuk merespons perkembangan IPTEKS melalui penerapan layanan bimbingan dan konseling pada komunitas lahan basah, (3) untuk meningkatkan *link and match* antara lulusan sarjana pendidikan bimbingan dan konseling antara program studi dengan dunia kerja melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berupa bentuk kegiatan pembelajaran: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, dan (4) kebutuhan pengguna lulusan program studi sebagai tuntutan situasi dan kondisi pra dan pasca pandemi, lahirnya Program Sekolah Penggerak yang mendorong sekolah-sekolah melakukan transformasi meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat internal, kemudian melakukan pengimbasan ke sekolah-sekolah lain untuk melakukan peningkatan mutu serupa. Harapannya lulusan memiliki kecakapan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan Program Sekolah Penggerak.

Buku pedoman kurikulum disusun berdasarkan hasil evaluasi penerapan kurikulum di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dan refleksi aplikatif bersama kalangan praktisi di institusi pendidikan.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)  
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581  
Telp/Fax : (0274) 4533427  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)  
✉ cs@deepublish.co.id  
📖 Penerbit Deepublish  
📍 @penerbitbuku\_deepublish  
🌐 www.penerbitdeepublish.com



Kategori :



Ririanti Rachmayanie | Muhammad Andri Setiawan  
Muhammad Arsyad | Hendro Yulius Suryo Putro



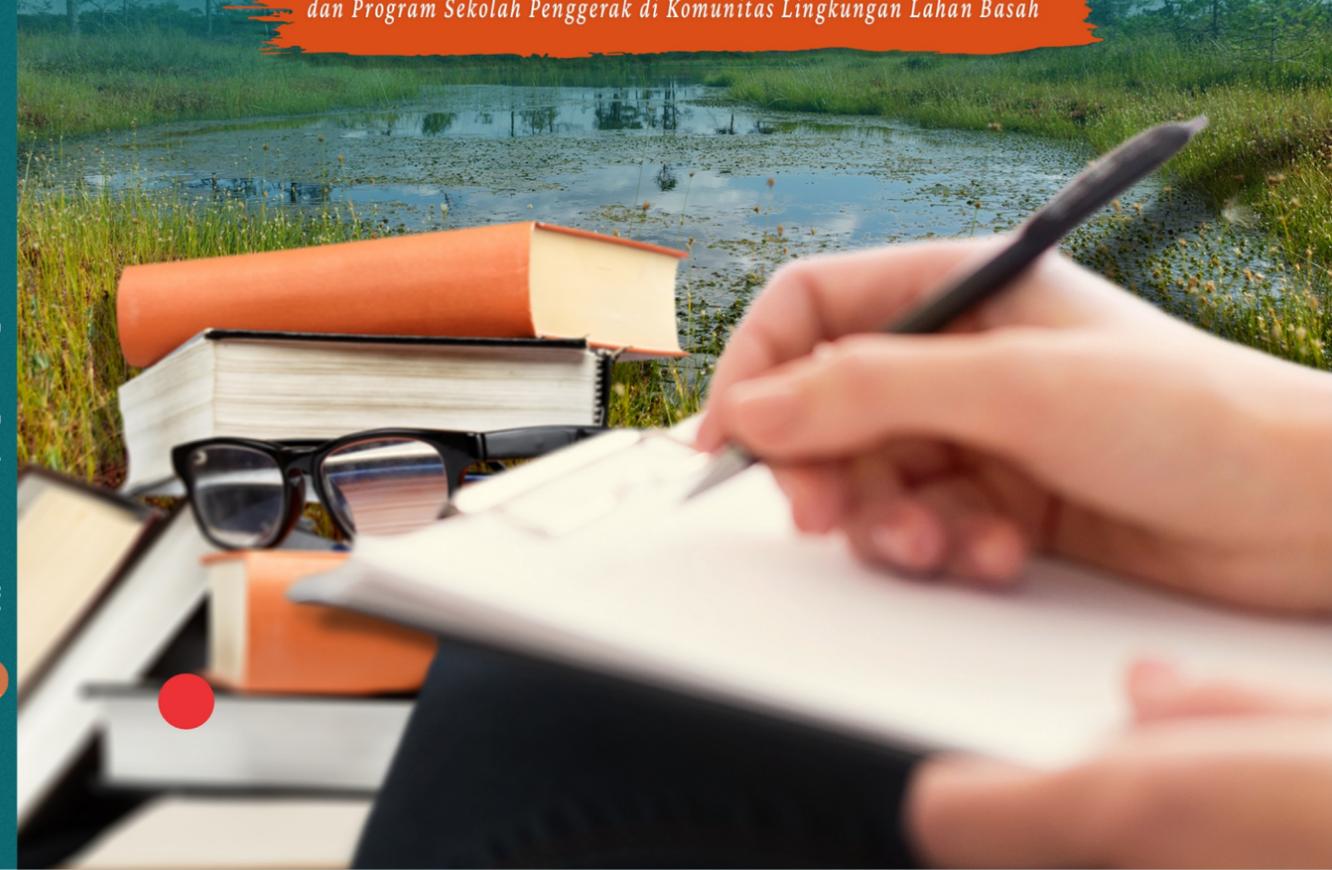
Editor:

Ali Rachman (Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan)  
Faisal Rachman (Kepala Sekolah/Instruktur Program Sekolah Penggerak)

# KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

## Berwawasan Lahan Basah:

Suatu Panduan Berbasis 'Outcome Based Education'  
untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka  
dan Program Sekolah Penggerak di Komunitas Lingkungan Lahan Basah



**KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN  
KONSELING BERWAWASAN LAHAN BASAH:**

**Suatu Panduan Berbasis ‘Outcome Based Education’ untuk Mendukung  
Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Program Sekolah  
Penggerak di Lingkungan Lahan Basah**

# KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING BERWAWASAN LAHAN BASAH:

Suatu Panduan Berbasis ‘Outcome Based Education’ untuk Mendukung  
Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Program Sekolah  
Penggerak di Lingkungan Lahan Basah

Ririanti Rachmayanie  
Muhammad Andri Setiawan  
Muhammad Arsyad  
Hendro Yulius Suryo Putro

Editor:

Ali Rachman (Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan)  
Faisal Rachman (Kepala Sekolah/Instruktur Program Sekolah Penggerak)



*Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.*

**KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING BERWAWASAN  
LAHAN BASAH: SUATU PANDUAN BERBASIS ‘OUTCOME BASED EDUCATION’  
UNTUK MENDUKUNG PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DAN  
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK DI LINGKUNGAN LAHAN BASAH**

**Ririanti Rachmayanie, dkk**

Editor:

**Ali Rachman  
Faisal Rachman**

Desain Cover :

**Dwi Novidiantoko**

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

**C Morris S**

Ukuran :

**xiv, 253 hlm, Uk: 17.5x25 cm**

ISBN :

**No ISBN**

Cetakan Pertama :

**Juni 2022**

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2022 by Deepublish Publisher**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT DEEPUBLISH  
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)**

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

﴿بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ﴾

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (العلق [96]: 1-5)

*(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

**(QS. Al 'Alaq [96]: 1-5)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt, Tuhan Semesta Alam karena telah memberi bimbingan hidayah dan inayah-Nya. Berkah Maha Pengasih dan Maha Penyayang-Nya telah mengantarkan ummat manusia memperoleh Islam dan semoga pula iman yang senantiasa teguh. Shalawat serta salam senantiasa terhantar kepada nabi akhir zaman Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabat beliau hingga hari akhir.

Perubahan kurikulum di perguruan tinggi umumnya dan ditingkat program studi pada khususnya merupakan suatu aktivitas rutin yang harus dilakukan sebagai respon terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS), kebutuhan masyarakat, serta kebutuhan pengguna lulusan program studi tersebut dan tak kalah penting adalah perkembangan mutakhir diregulasi (kebijakan) sebagai tuntutan situasi dan kondisi zaman. Permasalahan yang sering timbul di tingkat perguruan tinggi hingga program studi adalah bagaimana melakukan rekonstruksi kurikulum tersebut agar dapat memenuhi tuntutan respon IPTEKS, kebutuhan masyarakat, kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan mutakhir diregulasi.

Untuk menjawab semua tuntutan di atas Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat juga terus berbenah dengan melakukan sejumlah perubahan mendasar pada bidang akademik khususnya pedoman kurikulum yang dipegang dalam kegiatan pembelajaran. Upaya yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Terhadap respon terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) terutama dinamika Revolusi Industri 4.0 yang bersifat destruktif disaat prospek profesi tradisional yang sudah mapan tidak dapat menjawab tuntutan profesi atau pekerjaan yang mengharuskan lulusan bekerja sesuai latar belakangnya, mengingat kompetensi merupakan prioritas utama yang dibutuhkan disamping latar belakang pendidikan kesarjanaan. Oleh karena itu, dirasa perlu penerapan kurikulum berbasis '*Outcome Based Education*' diterapkan sebagai prioritas dan solusi karena '*Outcome Based Education*' merupakan pendekatan sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang menempatkan luaran menjadi fokus dan hasilnya dapat dilihat dari proses belajar, diharapkan mahasiswa dinilai berdasarkan capaian terhadap *outcome* yang telah ditentukan atau berdasarkan kebutuhan lulusan saat bekerja secara garis besar berupa kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Jika mahasiswa belum dapat mencapai level

*outcome* yang ditentukan maka mahasiswa tersebut perlu dibantu untuk mencapai level tersebut.

2. Berkaitan masih dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) maka kualitas lulusan juga dipertimbangkan untuk memiliki keunikan yang terdeferensiasi sehingga dapat membedakannya dengan program studi sejenis, yang tentu saja mendukung mereka dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan kompetensi lulusan khas. Keunikan tersebut diperoleh dari keunggulan kajian perguruan tinggi, dan Universitas Lambung Mangkurat memiliki kajian keunggulan yakni lingkungan lahan basah. Dari kajian keunggulan menjadi dasar pengembangan visi keilmuan, cita-cita Program Studi Bimbingan dan Konseling dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah yang menjadi unggulan dan penciri bidang bimbingan dan konseling untuk merespons perkembangan IPTEKS dan penerapan dalam kemanfaatan komunitas demi peningkatan kualitas hidup di lingkungan lahan basah, baik secara individu maupun secara kolektif melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Visi keilmuan menjadi program studi terkemuka dalam mengembangkan keilmuan bimbingan dan konseling komunitas lingkungan lahan basah berbasis merdeka belajar.
3. Memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat berkorelasi dengan upaya meningkatkan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan. Di awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Dalam proses perkuliahan yang dilakukan lulusan semasa menjadi mahasiswa maka kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memenangkan tantangan kehidupan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berupa bentuk kegiatan pembelajaran: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha,
4. Kebutuhan pengguna lulusan program studi dan tak perkembangan mutakhir diregulasi (kebijakan) sebagai tuntutan situasi dan kondisi pra dan pasca pandemi dewasa ini bermuara pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan

yang lebih berkualitas, tetapi belum mampu memberikan dampak lebih luas dan merata ke lebih banyak sekolah dan daerah. Sebagai upaya melanjutkan dan mengembangkan kebijakan peningkatan mutu pendidikan agar lebih merata kepada lebih banyak sekolah dan daerah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menginisiasi Program Sekolah Penggerak. Program ini berupaya mendorong sekolah-sekolah melakukan transformasi diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat internal, kemudian melakukan pengimbasan ke sekolah-sekolah lain untuk melakukan peningkatan mutu serupa. Agar program ini berkelanjutan, maka perlu upaya untuk menciptakan ekosistem peningkatan mutu pendidikan baik di tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan. Regulasi, kebijakan, dan penganggaran bidang pendidikan akan difokuskan untuk mendukung peningkatan mutu agar capaian hasil

belajar meningkat secara terus menerus baik di level satuan pendidikan, daerah, hingga nasional. Sudah tentu lulusan yang diharapkan pengguna terutama pemegang kebijakan layanan pendidikan diharapkan memiliki kecakapan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan Program Sekolah Penggerak. Pada akhirnya tentu hal ini menjadi kewajiban pihak Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk mengakomodasi hal ini.

Berdasarkan gambaran upaya yang dimaksud di atas maka Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, menyusun *KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING BERWAWASAN LAHAN BASAH: Suatu Panduan Berbasis 'Outcome Based Education' untuk Mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Program Sekolah Penggerak di Komunitas Lingkungan Lahan Basah* untuk menjembatani upaya solutif agar dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar-pembelajaran di program studi sendiri.

Buku pedoman ini juga disusun berdasarkan hasil evaluasi penerapan kurikulum di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dan refleksi aplikatif bersama kalangan praktisi institusi pendidikan, sehingga pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang membantu tersusunnya buku pedoman kurikulum, sehingga mendukung tujuan kami agar kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan berbasis outcome based education untuk mendukung Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Program Sekolah Penggerak di komunitas lingkungan lahan basah.

Akhir kata, semoga pedoman ini bermanfaat bagi program studi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan proses belajar-mengajar yang dapat menghasilkan sarjana bimbingan dan konseling yang terkemuka dalam mengembangkan keilmuan bimbingan dan konseling komunitas lingkungan lahan basah berbasis merdeka belajar, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Kritik dan saran dari pengguna khususnya dari kalangan akademisi Universitas Lambung Mangkurat dan kolega kami di institusi sekolah sangat kami harapkan guna penyempurnaan buku pedoman ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ditjen PT Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Junaidi, Aris, dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Ditjen PT Kemendikbud.
- Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 1521/UN8/KP/2019 tentang *Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020-2024*.
- LAMDIK. (2022). *Akreditasi Program Studi Program Sarjana Suplemen Instrumen Akreditasi*. Jakarta: Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan.
- Puslitjak Kemendikbud. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Banjarmasin, Medio April 2022

Ririanti Rachmayanie  
Muhammad Andri Setiawan  
Muhammad Arsyad  
Hendro Yulius Suryo Putro

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	2
Landasan Penyusunan Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	6
Peristilahan Penting dalam Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling..	11
Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai Realisasi Visi Keilmuan, Tujuan, Strategi Pencapaian dan <i>University Value</i> .....	17
<b>TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING.....</b>	<b>25</b>
Penyusunan Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	26
Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum.....	29
Tahapan Perancangan Pembelajaran.....	72
Tahapan Penilaian Program Pembelajaran.....	84
<b>PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA.....</b>	<b>93</b>
Bentuk dan Metode Pembelajaran Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	94
Penerapan Pembelajaran Bauran ( <i>Blanded Learning</i> ) di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	97
<b>STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA.....</b>	<b>101</b>
Bentuk Kegiatan Pembelajaran untuk Memfasilitasi Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka.....	102
Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Program Sekolah Penggerak dalam Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	140
Pembelajaran Daring untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.....	155
<b>PENJAMINAN MUTU PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING.....</b>	<b>165</b>
<b>EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING.....</b>	<b>167</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>172</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>176</b>
Lampiran A. Klasifikasi CPL per Matakuliah.....	177
Lampiran B. Kata Kunci Perumusan CP dan KA.....	237
Lampiran C. Contoh Perangkat Pembelajaran.....	241

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Pengembangan Kurikulum untuk Mendukung Implementasi MBKM.....	28
Gambar 2	Susunan Dokumen Kurikulum.....	29
Gambar 3	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi.....	36
Gambar 4	Proses Umum Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	37
Gambar 5	Pembentukan Matakuliah.....	48
Gambar 6	Proses Penyusunan Organisasi Matakuliah Struktur Kurikulum.....	67
Gambar 7	Rancangan Pembelajaran.....	71
Gambar 8	Penjabaran CPL pada Mata Kuliah Secara Selaras ( <i>Constructive Alignment</i> ).....	73
Gambar 9	Contoh Diagram Hasil Analisis Pembelajaran.....	77
Gambar 10	Prinsip dan Karakteristik Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa.....	82
Gambar 11	Mekanisme Penilaian.....	90
Gambar 12	Model Rotasi Pembelajaran <i>Flipped Learning</i> .....	96
Gambar 13	Pemenuhan Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi Bimbingan dan Konseling/Universitas Lambung Mangkurat.....	99
Gambar 14	Model Blok Pembelajaran di Luar PT.....	102
Gambar 15	Bentuk Kegiatan Pembelajaran.....	103
Gambar 16	Proses Pembelajaran dalam 1 (Satu) Semester Program MBKM.....	152
Gambar 17	Model Evaluasi Dikrepansi Provus.....	164
Gambar 18	Mekanisme Evaluasi Model Evaluasi Dikrepansi Provus.....	165
Gambar 19	Mekanisme Evaluasi CPL Prodi Bimbingan dan Konseling.....	166

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konsistensi Visi Universitas Lambung Mangkurat-Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Visi Keilmuan Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	17
Tabel 2	Konsistensi Misi Universitas Lambung Mangkurat-Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Misi Keilmuan Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	19
Tabel 3	Sumber Rumusan Standar CPL Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	30
Tabel 4	Butir CPL Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dengan Komponen-komponen.....	38
Tabel 5	Tingkat Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian.....	49
Tabel 6	Matriks Kaitan antara CPL dengan Bahan Kajian.....	51
Tabel 7	Penurunan Bahan Kajian ke Konteks Utama pada Matakuliah.....	53
Tabel 8	Matriks Pembentukan Matakuliah berdasarkan Beberapa Butir CPL yang Dibebankan pada Matakuliah.....	63
Tabel 9	Matriks Organisasi Matakuliah dalam Struktur Kurikulum.....	68
Tabel 10	Peta Kurikulum Prodi dengan Implementasi Program MBKM.....	70
Tabel 11	Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait CPMK.....	74
Tabel 12	Pertanyaan dan Tanggapan yang Sering Muncul terkait Analisis Pembelajaran.....	77
Tabel 13	Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu.....	80
Tabel 14	Prinsip Penilaian.....	83
Tabel 15	Teknik dan Instrumen Penilaian.....	84
Tabel 16	Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Usulan Skripsi.....	85
Tabel 17	Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah Kelompok.....	85
Tabel 18	Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan.....	87
Tabel 19	Contoh Penilaian Portofolio.....	88
Tabel 20	Bentuk Pembelajaran Satu SKS serta Kegiatan Proses dan Estimasi Waktu Pembelajaran.....	91
Tabel 21	Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	92
Tabel 22	Batasan Definisi Pembelajaran Bauran dan Bukan Bauran.....	94
Tabel 23	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diperkuat Mahasiswa.....	105
Tabel 24	Mitra Pertukaran Pelajar beserta Matakuliah yang CPL Dipertukarkan..	107
Tabel 25	Orientasi Kompetensi CPL Mitra Pertukaran Pelajar.....	107
Tabel 26	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diperkuat Mahasiswa.....	109
Tabel 27	Mitra Pertukaran Pelajar beserta Matakuliah yang CPL Dipertukarkan..	113

Tabel 28	Mitra Pertukaran Pelajar beserta Matakuliah yang CPL Dipertukarkan..	115
Tabel 29	Matriks Pencapaian Pembelajaran dalam Penyataran dengan Belajar Matakuliah pada Pemagangan/Praktik Kerja.....	118
Tabel 30	Mitra Magang sebagai Tempat Magang/Praktik Kerja yang Bisa Dipilih.....	120
Tabel 31	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diperkuat Mahasiswa.....	122
Tabel 32	Matriks Pencapaian Pembelajaran dalam Penyataran dengan Belajar Matakuliah pada Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.....	125
Tabel 33	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diperkuat Mahasiswa.....	127
Tabel 34	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diperkuat Mahasiswa.....	130
Tabel 35	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diperkuat Mahasiswa.....	132
Tabel 36	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diperkuat Mahasiswa.....	133
Tabel 37	Matriks Korelatif Kegiatan Asistensi Mengajar di Sekolah dalam Setting Program Sekolah Penggerak.....	150
Tabel 38	Informasi tentang Kualifikasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	157
Tabel 39	Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus.....	165



# **PENDAHULUAN**

## **Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**M**enurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, bahwa bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/Konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya. Posisi program studi bimbingan secara umum berperan menghasilkan sarjana pendidikan dalam bidang bimbingan dan konseling. Peran lulusan kesarjanaan pendidikan bimbingan dan konseling sudah tentu memiliki keahlian profesional sebagai sarjana pendidikan bimbingan dan konseling yang dituntut memiliki kualifikasi terukur dan terstandar menyelenggarakan bimbingan dan konseling.

Secara bersamaan dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* menjadi dasar bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk mengembangkan kerangka kualifikasi sesuai dengan karakteristik keilmuan bimbingan dan konseling, yang utamanya meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Dari kerangka kualifikasi tersebut diharapkan sebagai pernyataan kualitas lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, yang menjadi landasan dalam merumuskan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) setelah menamatkan pendidikan kesarjanaan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

Capaian pembelajaran yang dirumuskan diselaraskan dengan visi keilmuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat sendiri. Adapun visi keilmuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dinyatakan untuk menjadi program studi terkemuka dalam mengembangkan keilmuan bimbingan dan konseling komunitas lingkungan lahan basah berbasis merdeka belajar. Dari visi keilmuan ini menjadi standar keunikan pembeda antara Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dengan program studi/jurusan bimbingan dan dan konseling perguruan tinggi lain, yang pada akhirnya diharapkan lulusan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI sekaligus kemampuan yang khas dalam bimbingan dan konseling

komunitas lingkungan lahan basah. Namun disisi lain juga sesuai dengan kesepakatan nasional, maka sama halnya dengan lulusan program kesarjanaan lain Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI.

Pada umumnya tuntutan tersebut tidak terlepas dari perjalanan pendidikan di Indonesia yang tidak luput dari pengaruh perubahan zaman yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Utamanya globalisasi yang melanda seluruh dunia di abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun bergeser mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Mengingat tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, tercantum pada pasal 3 dinyatakan bahwa tidak hanya berorientasi terhadap pragmatisme dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS). Pada kenyataannya keharusan pergeseran tujuan pendidikan nasional tersebut semakin terasa saat ini dengan terjadinya krisis karakter di bidang pendidikan, karena pragmatisme dalam merespon kebutuhan pasar kerja lebih menekankan kepada hal-hal yang bersifat materialisme sehingga melupakan pengajaran dan pembelajaran dengan semangat kebangsaan, keadilan sosial, serta sifat-sifat kemanusiaan yang memiliki moral luhur sebagai warga negara Indonesia.

Dengan disusunnya pedoman kurikulum, maka program pembelajaran secara kontinu terstruktur rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 digambarkan berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SN-Dikti) diubah menjadi Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SN-Dikti), dan terakhir diubah menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SN-Dikti), seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) (Junaidi, dkk, 2020).

Perubahan kurikulum di program studi merupakan keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku. Sejumlah perubahan dan penyesuaian kurikulum pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk menyesuaikan pada dinamika tuntutan perkembangan IPTEKS, diawali dengan disusunnya kurikulum berbasis KKNI yang diterapkan mulai tahun 2017. Dalam perkembangan selanjutnya, kurikulum tersebut kemudian dikembangkan lagi dengan adanya kebijakan peningkatan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yang tidak hanya berupa perkuliahan di program studi sendiri namun berkembang dengan beragam berbasis *experiential learning* dalam skema program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020, kondisi ini didorong dalam rangka menyiapkan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, maka kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri-dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus secara optimal dan selalu relevan.

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat menyusun dan mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada KKNI dan SN-Dikti. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Oleh karena itu, upaya Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat melakukan upaya reorientasi pengembangan kurikulum perlu menjawab tantangan tersebut.

Kurikulum yang dikembangkan diharapkan menjadi program studi menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi sarjana pendidikan bimbingan dan konseling yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang

dijabarkan menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan kemampuan pada deskriptor KKNI dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi (dikti) ditemukan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* (SN-Dikti) pasal 5, ayat 1, yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam SN-Dikti, CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan berdasarkan rumusan Forum Kolegial Program Studi, Jurusan dan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia pada tanggal 10-12 Maret 2018 di Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dapat dikembangkan, dengan menyesuaikan pada *University Value* dan kajian unggulan Universitas Lambung Mangkurat yakni *terkemuka* dan *lahan basah*.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat 1). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian. Adapun dalam perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI khususnya pada bagian Pengetahuan dan Keterampilan khusus, sedangkan pada bagian Sikap dan Keterampilan Umum dapat diadopsi dari SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat selengkapnya mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan 8 Standar Nasional Penelitian, dan delapan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang secara khusus juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*.